

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL JURNAL PADA MAHA SISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MERANGIN MELALUI PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH

Isra Miharti ^{1,*}, Sahara ²⁾, Anwar Sanusi ³⁾, Febbry Romu dza ⁴⁾

^{1), 2), 3), 4)} Universitas Jambi

*Email: isra@unja.ac.id

Abstrak

Jurnal ilmiah merupakan publikasi akademis yang berisikan artikel atau kajian ilmiah, yang digunakan untuk menyebarkan penemuan baru, teori dan hasil penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Untuk menghasilkan artikel ilmiah mahasiswa harus mampu untuk menulis, menulis ini sendiri merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tujuan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah dan memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menulis artikel ilmiah serta bagaimana cara untuk mempublikasinya di jurnal yang bereputasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin yang diikuti oleh 50 orang mahasiswa program studi kebidanan dan kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Hasil kegiatan, mahasiswa mulai paham akan aturan serta tatacara dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan dengan lebih baik. Faktor pendukung lainnya dalam kegiatan ini adalah tingginya motivasi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan menulis.

Kata Kunci: Artikel Jurnal, Karya Tulis Ilmiah, Publikasi

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang kompetitif kemampuan untuk menulis jurnal ilmiah yang berkualitas dapat menjadi keunggulan bagi mahasiswa, tidak hanya itu saja kemampuan menulis jurnal sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan alat penting dalam mengembangkan pemahaman, refleksi, komunikasi dan pengembangan diri secara menyeluruh. Jurnal juga dapat digunakan sebagai tempat untuk eksplorasi kreatif dan pemikiran yang bebas. Sebelum menulis artikel ilmiah atau jurnal ilmiah sebaiknya kita harus melakukan observasi untuk mengetahui masalah apa yang akan kita jadikan bahan tulisan kita. Strategi observasi yang digunakan meliputi strategi kognitif, metakognitif, afektif, dan sosial (Retno dkk, 2023). Untuk menghasilkan artikel ilmiah mahasiswa harus mampu untuk menulis, menulis ini sendiri merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan Mahasiswa dapat mencoba gagasan, mengekspresikan diri dan menciptakan sesuatu yang baru. Menurut Adnan (Suryoputro, 2012) jurnal ilmiah berfungsi sebagai tempat dimana anggota Masyarakat ilmiah pada disiplin ilmu tertentu dapat berkomunikasi satu sama lain.

Karena jurnal ilmiah dibaca oleh anggota Masyarakat tertentu, maka artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah harus sesuai dengan minat dan kepentingan anggota Masyarakat tersebut Isi dari jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah yang berisi laporan sistematis tentang temuan penelitian yang dipublikasikan kepada komunitas ilmiah tertentu. Tujuan dari isi jurnal ilmiah adalah memberikan hasil penelitian dan kontribusi penulis artikel untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan juga diperdebatkan baik itu secara lisan maupun tertulis. Adapun peran dan fungsi jurnal ilmiah adalah sebagai sarana komunikasi akademik antara para ilmuwan baik dosen atau guru, Menyebarkan temuan penelitian, Mengembangkan budaya akademik di perguruan tinggi dan Menghasilkan gagasan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan perkembangan teknologi yang pesat dan serba

digital mendorong kita sebagai mahasiswa untuk bisa cepat beradaptasi dengan segala perubahan dari manual ke serba digital yang otomatis (Sahara dkk., 2023).

Jurnal ilmiah adalah publikasi akademis yang berisikan artikel atau kajian ilmiah, yang digunakan untuk menyebarkan penemuan baru, teori dan hasil penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dan tujuannya sendiri adalah untuk berbagi pengetahuan dan memastikan kualitas dan akurasi informasi yang disampaikan kepada komunitas ilmiah. Salah satu cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan adalah dengan melakukan penelitian dan untuk lebih paham dalam menulis artikel ilmiah dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Untuk menghasilkan artikel ilmiah mahasiswa harus mampu untuk menulis, menulis ini sendiri merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Suratman, 2021). Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang menggali potensi diri dalam menuangkan ide, informasi atau cerita kepada pembaca. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, kesulitan tersebut seperti kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, keterbatasan referensi, kurangnya pemahaman teori, kurang keinginan untuk memulai menulis (Budhyani 2021).

Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, masalah yang ditemukan seperti mahasiswa masih tidak paham dalam menuliskan suatu permasalahan, menyusun pendahuluan, tidak konsistennya antara judul dengan isi dari penelitian yang diangkat, kurang tepat dalam mengidentifikasi masalah dan juga merumuskan masalah, pembahasan tidak mengacu pada rumusan yang sudah dibuat, kajian pustaka ada yang kurang relevan dengan masalah yang diteliti, kesimpulan belum menjawab dari uraian pembahasan penelitian, kurang memperhatikan penggunaan EYD dan belum mengikuti pedoman yang berlaku di kampus STIKES Merangin. Sehubungan dengan hal ini maka perlu diadakannya kegiatan pengabdian Masyarakat untuk lebih paham dalam menulis artikel ilmiah dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin yang diikuti oleh mahasiswa program studi kebidanan dan program studi kesehatan masyarakat semester 3 dan semester 5. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2023 sampai selesai. Karena keterbatasan waktu dan tempat maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom meeting. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi Tanya Jawab. Pertanyaan dan tanggapan tentang informasi yang disajikan kemudian diberikan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang karya tulis ilmiah (Rahman & Erdawati, 2022). Metode ini dipilih agar mahasiswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mahasiswa juga bisa langsung bertanya jika ada hal-hal yang kurang dipahami dalam membuat dan menerbitkan karya tulis ilmiah.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal/Persiapan : Berkoordinasi dengan kampus yang dituju dan narasumber untuk menyiapkan materi yang akan dipaparkan serta mengorganisir aplikasi video conference melalui zoom meeting dan run down kegiatan
2. Tahap Pelaksanaan, Narasumber memaparkan materi yang sudah disiapkan.
3. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab, Peserta melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipaparkan.

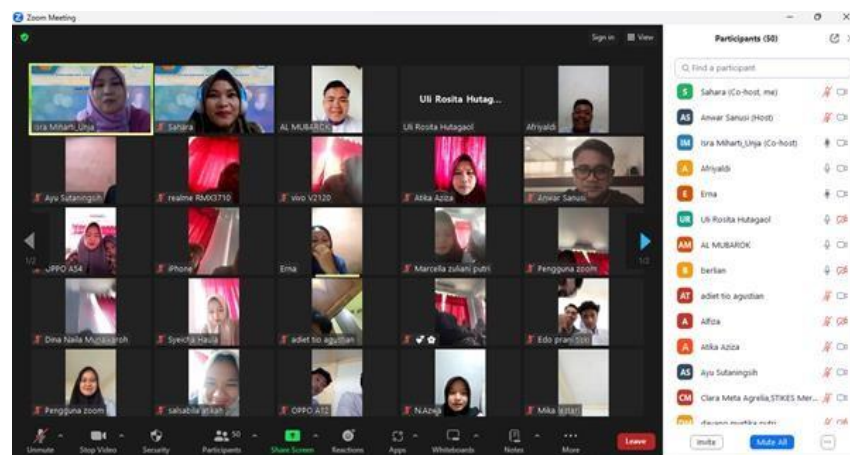
Materi yang disampaikan diberikan oleh empat orang narasumber, berikut materi, narasumber dan alokasi waktu pelaksanaannya

Tabel 1. Kegiatan

No.	Materi	Narasumber	Alokasi Waktu	
1.	Menulis Artikel Jurnal	Sahara	1x	30 Menit
2.	Academic Writing	Isra Miharti	1x	30 Menit
3.	Publish or Perish	Anwar Sanusi	1x	30 Menit
4.	Publikasi Ilmiah	Febbry dza Romun-	1x	30 Menit

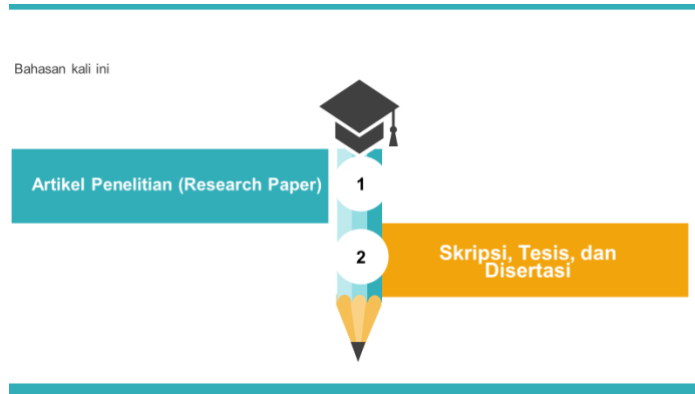
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin, yang diikuti oleh mahasiswa program studi S1 Kebidanan dan mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat. Kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan ini. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa semester 5, dimana mahasiswa pada semester ini sudah mulai menulis karya tulis ilmiah untuk pemenuhan tugas akhir berupa skripsi maupun KTI. Sehingga dengan adanya kegiatan ini mahasiswa merasa senang dan terbantu dalam mengatasi kesulitan mereka selama ini dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah. Antusiasme mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dapat dilihat pada gambar dibawah.

**Gambar 1. Peserta zoom meeting**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dilakukan dalam beberapa tahapan yang akan dijabarkan berikut ini:

- a. Narasumber memaparkan materi pertama mengenai bagaimana cara menulis artikel jurnal. Disini peserta diberikan pemahaman mengenai pengertian karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah dan fungsinya serta komponen-komponen yang terdapat didalam karya tulis ilmiah tersebut. Berikut salah satu contoh materi yang disampaikan oleh narasumber pertama



:

Gambar 2. Slide ppt materi menulis artikel

Menurut Eko Susilo,MM., Karya tulis ilmiah adalah artikel yang diperoleh sesuai dengan si-fat ilmiah dan didasarkan pada observasi, evaluasi, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan Bahasa bersantun dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenaran/ keilmiahannya. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman yang baik mengenai tata cara dan aturan penulisan artikel ilmiah yang benar

- b. Selanjutnya narasumber kedua memaparkan materi tentang academic writing. Peserta diberikan pemahaman mengenai apa saja yang termasuk academic writing, bagaimana cara menentukan judul, menuliskan latar belakang dan unsur-unsur yang terdapat dalam suatu karya ilmiah Mengenal apa itu gaya selingkung dalam suatu jurnal.

Academic Writing?

Academic writing adalah segala karya tulis yang dibuat berdasarkan kepentingan akademis.

Jadi output utama dari penulisan akademis berbahasa Indonesia/Inggris adalah untuk menghasilkan sebuah penemuan/argumentasi/ hasil penelitian/pemikiran seseorang yang berkontribusi bagi ilmu pengetahuan

Participants: Sahana, Ayu Sutaningih, Romalza Pitri

Gambar 3. Slide ppt academic writing

- c. Dalam menulis suatu karya ilmiah ada 4 komponen dasar yang wajib harus dipenuhi yaitu:
 - a. Pendahuluan
 - b. Metode
 - c. Hasil
 - d. Pembahasan
- d. Narasumber ketiga kemudian memaparkan materi tentang publish or perish. Istilah ini mungkin bagi sebagian besar mahasiswa baru didengar oleh mahasiswa yang baru mulai menulis. Publish or Perish atau dikenal dengan PoP merupakan aplikasi gratis yang dapat digunakan untuk memanen metadata bibliografi (buka full text PDF) karya ilmiah semua bidang ilmu. Aplikasi ini dirancang untuk membantu individu dalam mencari dan menganalisis sumber informasi yang dibutuhkan.



Gambar 4. Narasumber memaparkan materi

Dengan adanya materi tentang publish or perish ini membuka wawasan mahasiswa dan menambah pengetahuan sehingga nantinya bisa membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

- e. Narasumber berikutnya menyampaikan materi mengenai publikasi ilmiah. Peserta dikenalkan dengan beberapa contoh artikel jurnal yang sudah dipublikasi di beberapa jurnal bereputasi. Dengan adanya pemaparan materi ini diharapkan mahasiswa terbuka wawasannya bahwa karya tulis ilmiah itu harus dipublikasi agar karya tulis yang kita hasilkan dikenal banyak orang. Selain itu karya tulis kita bisa memberikan manfaat bagi orang lain.



Gambar 5 . Antusiasme Peserta zoom meeting

- f. Tahap selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab dengan para peserta. Para peserta sangat antusias untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipaparkan. Beberapa pertanyaan yang sering ditanyakan mengenai karya tulis ilmiah diantaranya:
- Bagaimana cara menemukan ide atau suatu topik untuk dijadikan suatu karya tulis ilmiah
 - Apakah boleh memakai judul penelitian yang sama dengan judul penelitian lain dengan menggunakan lokasi yang berbeda
 - Bagaimana cara memilih tempat publikasi yang bagus untuk mempublikasikan suatu karya ilmiah
 - Bagaimana cara membuat karya tulis ilmiah agar menghasilkan karya tulis yang berkualitas
 - Bagaimana cara mengetahui bahwa sebuah artikel atau karya tulis dikatakan ilmiah

Dari beberapa pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa mahasiswa memang merasa kesulitan baik dalam memulai menulis suatu karya tulis maupun dalam menemukan ide/ topik masalah yang akan diangkat menjadi suatu masalah yang akan diteliti. Untuk menemukan suatu ide biasanya didapatkan dari berbagai sumber, antara lain dengan: membaca buku, membaca jurnal ilmiah, berdiskusi, menghadiri seminar, mengamati fenomena di masyarakat, atau berasal dari sumber lainnya. Diskusi bersama pembimbing juga akan menjadi salah satu cara untuk mendapatkan ide.

Begitu juga untuk menemukan suatu judul yang bagus dan menarik dalam menulis karya tulis ilmiah, bisa didapatkan dengan mengumpulkan beberapa referensi yang relevan dengan ide/topik penelitian yang akan kita teliti. Jika kita mencari referensi untuk suatu topik tulisan, maka kita akan menemukan beberapa judul yang relevan, maka kita boleh saja memakai judul yang sama dengan penulis lain namun isi, lokasi dan subjek penelitian tentunya tidak sama sehingga hasil penelitian yang didapatkan nantinya tentu juga akan berbeda.

Untuk memilih tempat publikasi yang bagus untuk mempublikasikan suatu karya tulis ilmiah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Pilihlah sesuai bidang keilmuan

Dalam memilih tempat submit jurnal, pastikan bahwa jurnal tersebut sudah sesuai dengan studi keilmuan yang kita tekuni. Misalnya para peserta kegiatan pengabdian ini adalah maha-

siswa kesehatan, maka carilah dan submit karya tulis tersebut ke situs jurnal bidang kesehatan. Jangan mengirim jurnal dengan temam kesehatan ke situs jurnal social atau Bahasa karena tentunya tidak memenuhi syarat dan bisa jadi artikel tersebut bisa ditolak oleh pengelola jurnalnya.

2. Cek domain situs jurnal

Dalam memilih tempat publikasi, kita harus berpikir kritis dalam menilai kredibilitas dari sebuah situs jurnal. Pastikan tempat publikasi jurnal yang dipilih memiliki domain khusus Pendidikan kesehatan dan lain-lain.

3. Ikuti aturan dan ketentuannya

Apabila kita sudah menemukan situs jurnal yang tepat dan sesuai, maka langkah selanjutnya adalah mengikuti aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh situs tersebut. Didalam sebuah jurnal ada dikenal istilah gaya selingkung, gaya selingkung adalah tata tulis yang dibakukan oleh penerbit sebuah tulisan agar tulisan-tulisan yang di muat memiliki kesamaan gaya. Gaya selingkung tidak hanya mengenai pemilihan kata, tetapi juga mencakup isi, tata letak sampul, penomoran halaman, jenis dan ukuran huruf, gaya hahasa termasuk jenis kertas.

Agar suatu karya tulis dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Carilah topik yang menarik. Dalam menulis suatu tulisan topik adalah sesuatu yang sangat peenting, karena dari pemilihan topik yang tepat kita bisa menghasilkan suatu karya yang berkualitas. Dengan memilih topik yang menarik kita sebagai penulis juga bersemangat untuk segera menyelesaikan tulisan kita. begitu juga dengan orang lain yang melihat tulisan kita, dari pemilihan topik yang menarik maka orang lain akan tertarik untuk melirik karya tulis kita, sehingga bisa meningkatkan jumlah pembaca dan juga menambah jumlah sitasi.

2. Perbanyak referensi, semakin banyak referensi yang kita dapatkan semakin bagus hasil karya ilmiah yang bisa dihasilkan. Bahan rujukan yang kredibel menjadi pondasi kuat bagi sebuah penelitian.

3. Perhatikan cara penulisan. Dalam menulis suatu karya tulis ilmiah harus diperhatikan bagaimana tata cara penulisan yang benar, harus mengikuti ketentuan struktur penulisan yang berlaku. Karya tulis ilmiah memang terikat oleh aturan struktur iisi dan wajib dipahami dengan baik.

4. Hindari plagiarism

Didalam menulis suatu karya tulis ilmiah usahakanlah menulis dengan gaya kita sendiri. Jika kita ingin mengutip artikel jurnal milik orang lain yang relevan dengan penelitian kita di- bolehkan tetapi jangan mengutip keseluruhan kata, buatlah kesimpulan kata-kata dari kalimat yang kita kutip tersebut, sehingga plagiarism ini bisa dihindari. Hal ini sangat penting diketahui oleh mahasiswa yang masih dalam tahap awal belajar menulis suatu karya tulis. Mahasiwa harus diberi pemahaman mmengenai hal ini.

5. Lakukan evaluasi dan cek ulang. Setelah menyelesaikan seluruh bab dalam karya tulis ilmiah, bacalah berulang untuk melakukan koreksi. Tujuannya untuk memperbaiki kesalahan minor agar lebih mudah menembus redaksi saat dipublikasikan.

Setelah dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi, mahasiswa mulai memahami bagaimana cara menulis karya tulis ilmiah sesuai aturan dan tata cara penulisan yang benar. Selain itu mahasiswa juga mengetahui apa harus dilakukan setelah selesai menulis suatu karya tulis, yaitu dengan mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah baik yang local maupun jurnal yang sudah bereputasi. Mahasiswa juga mengetahui tempat jurnal yang sesuai dengan bidangnya. Sehingga mahasiswa tidak salah tempat dalam menerbitkan suatu artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Setiadi, Aria (2021), dengan adanya pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, mahasiswa jadi lebih mampu menulis karya tulis yang sesuai dengan sistematika penulisan dan karya tulis yang dihasilkan lebih berkualitas. Hal yang sama juga dilakukan oleh Supriana, Eka. Dkk. (2021) dimana setelah dilakukan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, terlihat progress kemajuan mahasiswa dalam tata penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang benar.

Tahap selanjutnya peserta diarahkan dan dibimbing untuk mencoba menuangkan hasil tulisan ilmiahnya dalam bentuk abstrak artikel ilmiah. diarahkan untuk memulai praktik menulis secara bertahap dengan proses pembimbingan, yang diawali dengan mengungkapkan berupa ide atau permasalahan dalam ranah kesehatan. selanjutnya dalam proses penulisan akan dilakukan evaluasi dan proses revisi dari mulai teknik penulisan hingga pada tahap isi dalam bentuk karya ilmiah.

Dari hasil kegiatan, mahasiswa mulai paham akan aturan serta tatacara dalam menulis karya ilmiah dan bisa memulai menuangkannya dalam bentuk draf artikel. Penulisan artikel dapat meningkatkan keterampilan 4 C yang membuat mahasiswa lebih kritis, kolaboratif, komunikatif dan kreatif (Novferma dkk 2023). Penulisan artikel bisa membuat mahasiswa meningkatkan kemampuan higher order thinking skills sehingga mahasiswa lebih analitis (mujahidawati dkk 2023).

Simpulan (Penutup)

Penulisan artikel ilmiah bisa berdampak bagi peningkatan higher order thinking skills yang membuat mahasiswa selalu mengasah kemampuan untuk menulis. Ketercapaian tujuan pelatihan ini dilihat dari respons balik dari peserta yang memberikan kesan bahwa kegiatan ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi menulis mahasiswa, khususnya menulis karya ilmiah. Hampir seluruh peserta pelatihan menyampaikan harapan bahwa kegiatan pelatihan seperti ini dapat berlangsung secara intensif dan berkelanjutan, sehingga karya tulis ilmiah mahasiswa menjadi semakin berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, dkk.(2023). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat In- donesia*. Vol 3 (1), 2023, 45-53.
- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah, D. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 1(1), 41–53
- Amalia, B.R, dkk (2021). Pelatihan KArja Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia. *Jurnal Abdi Masyarakat Undikma*. Vol 3 (2)
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabu- paten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.174>
- Arif Widodo, Abdul Kadir Jaelani, Setiani Novitasari, Deni Sutisna, M. E. (2020) 'Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram', *Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Indrastuti, N. (2020). Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah Dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Lasino, dkk.(2023). Kreativitas dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* . Vol.4 (4), 2023 . DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19793>
- Mujahidawati. Novferma. Romundza, F. (2023). Analysis of university students' higher order thinking skills (HOTS) in the differential equation courses in the time of Covid-19 pandemic. *AIP Conf. Proc.* 2698, 060047 (2023) <https://doi.org/10.1063/5.0122597>
- Nur, T., Sabara, H. Z., & Wekke, I. S. (2018). Teknik Menulis Karya Ilmiah: Dengan 8 Senjata Aplikasi Pendukung Produktivitas Riset. Yogyakarta: Deepublish.
- Novferma. Romundza, F. (2023). Analysis of 4C (Critical, creative, collaborative, communica- tive) ability of students in the algebraic structure course in the time of Covid-19 pandemic *AIP Conf. Proc.* 2811, 020023 (2023) <https://doi.org/10.1063/5.0153792>
- Ningsih, R.W., Andriani, D., & Miharti, I. (2023). The students' learning strategies in learning a foreign language through a controlled natural practice with a foreigners. *Indonesian Re- search Journal in Education [IRJE]*, 7(1), 148-157. <https://doi.org/0.22437/irje.v7i1.26970>
- Nirwana & Ruspa, Abd. Rahim (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra (PBSI) FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*, 6 (1), 557-566
- Rahman, A., & Erdawati, S. (2022). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UNISI Tembilahan. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyara- kat*, 1(2), 153–158.
- Setiaji, Aria Bayu & Mursalin, Enggal, (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa IAIN Ambon. *Jurnal Mangente*, Vol 1 (1)
- Supriyatna, E, dkk. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Olah Raga Untuk Publikasi Ilmiah. *Promotif Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Negeri Malang Vol 1 (2).
- Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2301>
- Suryoputro, dkk. (2012). Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Jakarta .Uhamka Press.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.